



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II (KEDUA)
TAHUN 2025

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A DENPASAR



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan tuntunannya penyusunan Laporan Kinerja Triwulan Kedua (II) Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yang didalamnya berisi gambaran capaian Kinerja selama kurun waktu tiga bulan dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di dalam peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar ini disusun, semoga dapat memberikan manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Kepala Kantor

Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar



I Nyoman Sidakarya, S.H.

Pembina (IV/a)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
A. Perjanjian Kinerja	4
B. Isu Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	5
C. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan Kedua Tahun 2024	6
D. Aktivitas Mendukung Indikator Kinerja	12
E. Target Realisasi dan Capaian Output Kegiatan	15
F. Akuntabilitas Keuangan	19
G. Efisiensi Anggaran	20
H. Kendala	20
I. Kinerja Lainnya	21
Penutup	22

Daftar Tabel

Tabel 1	5
Tabel 2	8
Tabel 3	15
Tabel 4	17
Tabel 5	20

A. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90 menit
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	95 %
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80 %
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	100 %
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	100

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95 %
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	100%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	95 %
		Nilai Kearsipan	95
		Nilai SAKIP	74

Tabel 1.
Perjanjian Kinerja

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN DENPASAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yang berlokasi di Propinsi Bali, pada Triwulan Kedua (II) Tahun 2025 terdapat beberapa isu strategis yang menjadi perhatian bersama

1. Efisiensi anggaran yang sangat signifikan terutama dalam perjalanan dinas pegawai serta pemeliharaan dan belanja bahan lainnya yang mengharuskan semua instansi pemerintah menata dan mengelola anggaran yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin dengan hasil yang tetap maksimal.
2. Adanya beberapa kali revisi anggaran yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan anggaran tidak maksimal yang berpengaruh pada nilai daya serap.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar memiliki Enam Sasaran Kegiatan dan Tiga Belas Indikator Kinerja guna mengukur kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

Target dan realisasi Triwulan II disajikan pada Tabel 2

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW II	Realisasi IKK	Capaian (%)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	20 Menit	20 Menit	18,67 Menit	1017,12%
		2.Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	90 Menit	90 Menit	55.17 Menit	163.13%
		3.Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	100%	100%	98,46%	98,46%
		4. Indeks kepuasan	Triwulan	95%	95%	91,37%	96,18%

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW II	Realisasi IKK	Capaian (%)
		masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan					
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Tahunan	80%	80%	55,80%	69,75%
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	6.Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Bulanan	100 %	30%	23%	76,67%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Per Kegiatan	100	0	0	100%
5	Meningkatnya kompetensi SDM	8.Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Bulanan	95%	95%	47,05%	49,53%

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW II	Realisasi IKK	Capaian (%)
		9.Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Tahunan	100%	25%	56,25%	225%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Bulanan	90	50	52,11	104,22%
		11.Hasil Survey Layanan Internal	Triwulan	95 %	95%	91.91%	96.75%
		12.Nilai Kearsipan	Tahunan	95	0	0	100%
		13.Nilai SAKIP	Tahunan	74	74	78,50	106,08%

Tabel 2
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Berikut Penjelasan dari masing masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan pada table di atas.

Sasaran Kegiatan (I) Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif.

- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini yang dimaksud adalah waktu yang digunakan Basarnas untuk mengukur seberapa cepat, tepat, aman, dan respon yang terkoordinasi untuk menangani operasi pencarian dan pertolongan. Pada Triwulan II, data capaian sudah memenuhi target 20 menit.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini adalah durasi atau lama waktu yang diperlukan SRU untuk melakukan perjalanan sejak diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian. Pada Triwulan II, data capaian sudah memenuhi target 90 menit.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (3) *keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan*. Keberhasilan evakuasi disini yang dimaksud adalah mengevakuasi korban baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dibagi dengan total jumlah korban. Pada Triwulan II, data capaian belum bisa memenuhi target kinerja, dikarenakan masih ada beberapa korban yang hilang (tidak ditemukan) dalam operasi pencarian dan pertolongan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target kinerja anatara lain karena terlambatnya laporan dari masyarakat, ataupun karena medan operasi yang sulit seperti operasi sar di laut lepas.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (4) *indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Pada Triwulan II, data capaian belum bisa memenuhi target, karena dalam segala situasi apapun kita belum bisa memuaskan semua pihak, dan dari sini kita akan tetap dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat pengguna jasa SAR

Sasaran Kegiatan (2) Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.2), pada Indikator Kinerja Kegiatan *Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan*, maksudnya adalah nilai yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Komponen yang digunakan untuk menilai indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu melalui perbandingan dari 3 aspek yang meliputi ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana. Pada Triwulan II, data capaian belum sesuai dengan target karena jumlah petugas siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar belum sesuai standar yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan (3) Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.3) dengan Indikator Kinerja Kegiatan *Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR*. Maksudnya adalah Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah. Pada Triwulan II, jumlah pembinaan potensi belum bisa memenuhi target yang ditetapkan karena permintaan memang belum sesuai dengan target yang ditetapkan, kemungkinan kedepannya kita akan melakukan pemasyarakatan secara mandiri.

Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.4) dengan Indikator Kinerja Kegiatan *Nilai Latihan pencarian dan pertolongan*, yang maksud dari kegiatan ini adalah nilai pelaksanaan latihan yang diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan. Pada Triwulan II, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar belum melaksanakan kegiatan tersebut.

Sasaran Kinerja (5) Meningkatnya kompetensi SDM

- Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) pada Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR*. Maksud dari kegiatan ini adalah pembinaan yang dilaksanakan secara berkala kepada semua tenaga SAR. Tenaga SAR yang dimaksud meliputi PKPP, Rescuer, Perawat, Instruktur, Operator Komunikasi, Teknisi elektro dan alat komunikasi, awak sarana darat, awak sarana laut dan awak sarana udara. Pada Triwulan II, data capaian belum bisa memenuhi target, dikarenakan masih ada petugas SAR yang tidak mengikuti seluruh kegiatan karena adanya kegiatan lain seperti siaga rutin, siaga khusus, operasi SAR atau dalam keadaan sakit.
- Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) pada Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi*. Maksud dari kegiatan ini adalah menghitung jumlah non tenaga SAR dalam mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun, dimana tenaga yang dimaksud adalah Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan lainnya yang mengikuti pengembangan kompetensi. Untuk target triwulan II sudah bisa terpenuhi.

Sasaran Kinerja (6) Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel

- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Nilai Kinerja Anggaran (NKA)*. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah hasil perhitungan dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). NKA digunakan untuk mengukur kinerja anggaran dalam suatu periode. Nilai Kinerja Anggaran Basarnas dapat diperoleh melalui Aplikasi SMART-DJA dan/atau OMSPAN Kementerian Keuangan RI. Untuk target Triwulan II sudah bisa terpenuhi.
- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Hasil Survey Layanan Internal*. Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan survey atas layanan kepegawaian, medis, keuangan, kehumasan serta urusan dalam. Pada Triwulan II, data yang digunakan masih data pada Triwulan I, karena hasil survey pada Triwulan I belum ditindaklanjuti secara menyeluruh karena adanya kegiatan dan kesibukan kantor, sehingga untuk efektif dan efisien waktu maka untuk Triwulan II

tidak melaksanakan survey kembali dan akan melaksanakan survey setelah adanya tindak lanjut dari hasil survey Triwulan I, dan kemungkinan akan melaksanakan survey di Triwulan III.

- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (3) *Nilai Kearsipan*. Nilai kearsipan adalah nilai yang diperlukan oleh Basarnas untuk menentukan apakah dokumen atau arsip harus disimpan dalam jangka panjang atau hanya untuk waktu tertentu, serta bagaimana cara pengelolaannya. Manfaat dari nilai kearsipan ini antara lain adalah agar arsip yang disimpan relevan, dapat ditemukan dengan mudah, dan memiliki manfaat hukum, administrasi, ataupun informasi di masa depan. Nilai kearsipan Kantor Pencarian dan Pertolongan dapat diperoleh dari Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum.
- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (4) *Nilai SAKIP*” merupakan gambaran tentang seberapa efektif instansi ini dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sejauh mana Basarnas menjalankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Sistem ini mendukung proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kinerja Basarnas semakin optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai yang diperoleh atas evaluasi SAKIP dilakukan oleh APIP Basarnas (Inspektorat). Pada Triwulan II, nilai SAKIP telah di rilis dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar telah berhasil melampaui target yang ditetapkan.

D. AKTIVITAS MENDUKUNG INDIKATOR KINERJA

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada table berikut ini :

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA)
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
			Layanan Dukungan Kinerja Internal (3941.EBD)
		Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
			Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3943.EBA)
		Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
		Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Tabel 3
Aktivitas Mendukung Indikator Kinerja

E. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN OUTPUT KEGIATAN

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW II	Realisasi TW II	CAPAIAN OUTPUT
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 operasi	1 operasi	1 operasi	100%
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	79 unit	25 unit	25 unit	100%

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW II	Realisasi TW II	CAPAIAN OUTPUT
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	6 unit	2 unit	2 unit	100%
4	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	102 orang	102 orang	102 orang	100%
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 unit	2 unit	2 unit	100%
6	3972.AEA	Koordinasi	1 kegiatan	0	0	100%
7	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	4 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
8	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 layanan	2 layanan	2 layanan	100%

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW II	Realisasi TW II	CAPAIAN OUTPUT
9	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100%
10	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 layanan	4 layanan	4 layanan	100%
11	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%
12	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 unit	1 unit	1 unit	100%

Tabel 4
Target, Realisasi dan Capaian Output Kegiatan

Output Kegiatan sesuai dengan POK DIPA Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. 3948.QHC, Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi SAR
2. 3946.RCM, Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pemeliharaan Peralatan SAR
 - Pemeliharaan Sarana SAR Darat
 - Pemeliharaan Sarana SAR Laut
3. 3946.RDH, Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pemeliharaan Tower Rapling
 - Pemeliharaan Hanggar
 - Pemeliharaan Tempat Sandar Kapal

4. 3947.DCK, Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Kompetensi tenaga SAR yang dipelihara
5. 3949.RCL, Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi
 - Pemeliharaan Communication Mobile
6. 3972.AEA, Koordinasi
 - Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
 - Latihan SAR Gabungan
 - Latihan SAR Beregu di Ruang Terbatas
 - Latihan SAR Satuan di Permukaan Air
7. 3972.BKA, Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat
 - Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lainnya
 - Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR
 - Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos / Unit Siaga SAR
 - Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR
 - Siaga SAR Khusus Nataru di Pos / Unit SAR
8. 3941.EBA, Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor
9. 3941.EBD, Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
 - Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
 - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
10. 3943.EBA, Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Penyelenggaraan Kehumasan
 - Pelaksanaan Keprotokolan
 - Layanan Umum
 - Layanan Perkantoran
11. 3943.EBD, Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Penyelenggaraan Kearsipan
12. 3945.RCL, Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi

F. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penggunaan dana untuk menjalankan kegiatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar sepanjang Triwulan I disajikan pada table dibawah :

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW II (Rp)	Capaian sd TW II (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	986.885.000	331.814.750	69,16 %
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4.549.824.000	1.678.343.875	41,19 %
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	410.000.000	105.220.750	25,66 %
4	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	527.646.000	21.978.000	12,70 %
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	229.050.000	56.169.155	24,52 %
6	3972.AEA	Koordinasi	25.000.000	0	0,00 %
7	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	289.274.000	98.510.000	57,83 %
8	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.543.843.000	9.623.414.317	54,85 %
9	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	109.184.000	13.704.467	41,11 %

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW II (Rp)	Capaian sd TW II (%)
10	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.176.589.000	1.979.720.396	47,14 %
11	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.500.000	2.500.000	100,00 %
12	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	43.560.000	15.270.420	35,06 %
Jumlah			29.900.855.000	13.926.648.130	50,85 %

Tabel 5
Akuntabilitas Kinerja

Sampai dengan Triwulan II, dari total anggaran Rp. **29.900.855.000,-** dan pagu setelah revisi **Rp. 27.385.100.000** telah terealisasi sebesar **Rp. 13.926.648.130** atau sebesar **50,85 %**

G. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan kegiatan Monitoring, Penyusunan Dokumen SAKIP, Sosialisasi Capaian Kinerja Organisasi dan Pelaporan-pelaporan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan II, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Hal ini terlihat bahwa capaian setiap output pada triwulan II kegiatan telah selesai dan realisasi output 100% .

H. KENDALA

Pada Triwulan II, ada beberapa kendala yang dialami terkait dengan capaian kinerja, beberapa diantaranya :

- Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, belum bisa sesuai target karena terlambatnya laporan dari masyarakat sehingga golden time untuk pertolongan Kedua sudah terlewat , operasi pencarian dan pertolongan di medan yang sulit seperti di laut lepas.

- Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan, belum bisa sesuai target karena jumlah tenaga SAR belum bisa memenuhi standar nasional yang ditetapkan karena kurangnya personil baik di Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.
- Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR belum bisa memenuhi target karena pada saat dilaksanakan pembelajaran teknis ataupun kesemaptan rutin, ada sebagian tenaga SAR yang dalam posisi melaksanakan tugas lain seperti misalnya melaksanakan siaga shift II, ikut dalam pelaksanaan operasi SAR, kegiatan pembinaan / pemasyarakatan SAR baik potensi di instansi lain, sekolah ataupun kelompok kelompok masyarakat lainnya, juga karena adanya personil yang cuti atau dalam keadaan sakit.
- Hasil Survey Layanan Internal belum memenuhi target karena masih adanya hal – hal intern yang perlu disempurnakan dan ditingkatkan.

I. KINERJA LAINNYA

Sepanjang Triwulan II Tahun 2025, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar belum memperoleh penghargaan-penghargaan baik dari internal maupun eksternal.

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan II dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator mencapai target 88,06%, Capaian Aktivitas 93,61% sesuai dengan rumus penyesuaian peraturan terbaru, sehingga Capaian Kinerja Triwulan II adalah sebesar 90,86%

PENUTUP

Laporan Kinerja Periodik Triwulan Kedua (II) Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Walaupun capain kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan sudah masuk kategori sangat baik namun masih perlu diambil langkah-langkah strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

Demikian beberapa hal yang dapat disajikan dalam penyusunan laporan kinerja ini, saran dan kritik selalu diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu mendatang dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Denpasar



I Nyoman Sidakarya, S.H.

Pembina (IV/a)